

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek dan diikuti dengan melihat pelaksanaan tahapan-tahapan Pemberdayaan melalui Teori yang dikemukakan oleh Philip H. Coombs dan Manzoor Ahmed yang terdiri dari empat pendekatan dalam pemberdayaan yaitu pendekatan penyuluhan, pendekatan pelatihan, pendekatan swadaya kooperatif dan pendekatan pembangunan terpadu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberdayaan peternak itik oleh UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek dalam mengembangkan peternakan itik di Kecamatan Kamang Magek secara keseluruhan berjalan kurang efektif. Dengan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pada saat pemberdayaan yang dilakukan oleh UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek terhadap peternak itik di Kecamatan Kamang Magek dalam strategi penyuluhan, tahap yang pertama dilakukan yaitu dengan memupuk kesadaran. Memupuk kesadaran dilakukan dengan cara memberikan motivasi. Pemberian motivasi dilakukan dengan cara anjarsana kepada kelompok tani. Anjarsana yang dilakukan oleh pihak UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek berjalan cukup cukup efektif. Tahap selanjutnya dalam memupuk kesadaran yaitu partisipasi. Bentuk partisipasi yang pertama yaitu partisipasi dalam proses pengidentifikasian masalah. Proses pengidentifikasian masalah berjalan cukup baik yaitu pihak UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek dan

peternak itik sama-sama aktif dalam mengadakan pertemuan untuk membahas masalah-masalah yang terjadi pada itik untuk dicarikan solusinya. Kedua yaitu partisipasi dalam pengidentifikasian potensi. Partisipasi dalam pengidentifikasian potensi juga berjalan dengan baik karena tahap awal yang dilakukan oleh pihak BP4K2P Kabupaten Agam sebelum menjadikan Kecamatan Kamang Magek sebagai sentra peternakan itik di Kabupaten Agam adalah mengidentifikasi potensi yang ada di Kecamatan Kamang Magek. Ketiga yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi dalam pengambilan keputusan juga berjalan cukup efektif yaitu peternak itik terlibat aktif dalam memberikan ide-ide atau gagasan untuk mengembangkan peternakan itik. Tahap kedua yang dilakukan dalam pendekatan penyuluhan yaitu dengan pemberian informasi. Dalam pemberian informasi, ada dua bentuk informasi yang diberikan oleh pihak UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek kepada peternak itik yaitu pemberian informasi yang relevan dan menggambarkan kesuksesan suatu program. Dalam tahap pemberian informasi juga berjalan dengan efektif.

2. Pada pendekatan pelatihan, tahap pertama yang dilakukan yaitu dengan melakukan pelatihan keterampilan. Dalam pelatihan keterampilan, pihak UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek memberikan pelatihan budidaya dan pelatihan pakan ternak kepada peternak itik. Dalam pelatihan budidaya, pelatihan yang dilakukan berjalan kurang efektif karena kekurangan tenaga penyuluh. Selanjutnya pelatihan pakan ternak

yang bertujuan untuk meningkatkan produksi telur itik juga tidak berjalan tidak efektif karena bibit itik bantuan yang diberikan kepada peternak itik tidak bagus. Selanjutnya tahap kedua yang dilakukan yaitu dengan memberikan pelatihan kewirausahaan kepada peternak itik. Pelatihan kewirausahaan yang diberikan oleh pihak UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek juga berjalan tidak efektif dikarenakan tidak adanya potensi pasar di wilayah Kecamatan Kamang Magek untuk menjual telur asin.

3. Pendekatan Swadaya Kooperatif yang diberikan oleh pihak UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek yaitu dengan memberikan pendidikan. Pendidikan yang diberikan yaitu berupa demonstrasi dan studi banding. Demonstrasi diberikan oleh pihak UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek yang bekerjasama dengan Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan Puskesmas Kamang Magek. Demonstrasi yang diberikan yaitu mengajarkan peternak itik cara menyemprot kandang yang benar agar terhindar dari penyakit. Penyemprotan kandang langsung dilakukan oleh pihak Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Demonstrasi yang diberikan kepada peternak itik berjalan cukup efektif. Selanjutnya studi banding yang dilakukan oleh pihak UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek bersama peternak itik yaitu mengunjungi peternakan itik yang sudah maju di

Nagari Kapau, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam. Studi banding yang dilakukan berjalan cukup efektif.

4. Pendekatan pembangunan terpadu yang diberikan oleh pihak UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek kepada peternak itik yaitu pengembangan kawasan peternakan dan program kebijakan pemerintah. Pengembangan kawasan peternakan yang dilakukan yaitu dengan cara pemanfaatan lahan kosong dan bantuan modal usaha. Dalam pemanfaatan lahan kosong, peternak itik memanfaatkan lahan kosong seperti pekarangan rumah dan area kosong d sekitar rumah. Pemanfaatan lahan kosong berjalan cukup efektif. Selanjutnya dalam memberi kn bantuan modal, pihak UPT BP4K2P memberikan bantuan bibit itik dan obat-obatan untuk selanjutnya dikembangkan oleh peternak itik. Selanjutnya dalam program kebijakan pemerintah, Kecamatan Kamang Magek sebagai sentra peternakan itik di Kabupaten Agam merupakan bagian dari program Agam Menyemai yang merupakan bagian dari langkah strategis pembangunan jangka menengah Kabupaten Agam yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 8 Tahun 2011.

## 6.2 Saran

1. Agar pihak UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek dapat menambah tenaga penyuluh agar pemberdayaan dapat berjalan lebih efektif.
2. Agar pihak UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek dapat memberikan pelatihan kewirausahaan yang lebih efektif untuk diberikan kepada peternak

itik yang sesuai dengan potensi yang ada di daerah Kamang Megek, agar hasil produksi peternak memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi.

3. Untuk kedepannya diharapkan agar pihak UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek dapat melakukan studi banding ke daerah lain yang peternakan itiknya lebih maju lagi.
4. Selanjutnya dalam memberikan bantuan kepada masyarakat baik itu peternak itik ataupun petani di bidang lain agar pihak UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek dapat menyeleksinya terlebih dahulu agar bantuan yang diberikan memiliki kualitas yang bagus.

